

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN PARITAS DENGAN PERSIAPAN PERSALINAN PADA IBU HAMIL DI KELURAHAN ANDURING KOTA PADANG

Zulfita¹, Novria Hesti^{2*}

^{1,2}Program Studi Kebidanan Program Sarjana dan Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi, STIKes
Mercubaktijaya, Padang

*Corresponding author: novriahesti@gmail.com

ABSTRAK

Ibu dan suami akan mempersiapkan banyak hal dalam menanti persalinan atau kelahiran bayinya, diantaranya persiapan fisik, psikologis, finansial, persiapan kultural dan lainnya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dan paritas dengan persiapan persalinan pada ibu hamil di Kelurahan Anduring. Jenis penelitian ini bersifat *analitik* dengan desain penelitian *cross sectional study*. Penelitian dilakukan di Kelurahan Anduring Kota Padang pada bulan Juli s.d November 2021. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *total sampling*, dimana jumlah sampel adalah seluruh ibu hamil yang memenuhi kriteria inklusi. Sampel penelitiannya adalah ibu hamil trimester II dan III di Kelurahan Anduring yang berjumlah 32 orang. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis secara univariat dan bivariat dengan *uji chi-square*. Hasil penelitian didapatkan bahwa 53,1% ibu hamil berpengetahuan tinggi tentang persiapan persalinan, 56,2% ibu hamil memiliki paritas multipara dan 53,1% ibu hamil memiliki persiapan yang baik. Ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan paritas dengan persiapan persalinan pada ibu hamil. Sehingga, diharapkan bidan meningkatkan pemberian informasi melalui kelas ibu hamil atau pelayanan *antenatal care* (ANC) terutama kepada ibu hamil primigravida dalam mempersiapkan persalinan.

Kata Kunci: *Ibu hamil; paritas; pengetahuan; persalinan*

ABSTRACT

Mothers and husbands will prepare many things in anticipation of labor or the birth of their babies, including physical, psychological, financial, cultural and other preparations. The purpose of this study was to determine the relationship between the level of knowledge and parity with the preparation for delivery in pregnant women in the Anduring Sub-District. This type of research is analytic with a cross sectional study design. The research was conducted in the Anduring Sub-District, Padang City from July to November 2021. Sampling was carried out using a total sampling technique, where the total sample was all pregnant women who met the inclusion criteria. The research sample was pregnant women in the second and third trimesters in the Anduring Sub-District, totaling 32 people. Data were collected using a questionnaire and analyzed univariately and bivariately with the chi-square test. The results showed that 53.1% of pregnant women had high knowledge about preparation for childbirth, 56.2% of pregnant women had multiparous parity and 53.1% of pregnant women had good preparation. There is a significant relationship between the level of knowledge and parity with preparation for labor in pregnant women. Thus, it is hoped that midwives will increase the provision of information through classes for pregnant women or antenatal care services (ANC), especially for primigravida pregnant women in preparing for labour.

Keywords: *Knowledge; labor; pregnant women*

Pendahuluan

Kehamilan trimester III yang dimulai dari usia kehamilan 28-40 minggu merupakan waktu bagi ibu hamil untuk mempersiapkan persalinannya, dimana pada saat ini terpusatnya perhatian untuk kelahiran bayinya atau disebut periode penantian (Dewi, V., Sunarsih, T., 2011). Banyak hal yang akan dipersiapkan oleh ibu dan suami dalam mempersiapkan persalinan atau kelahiran bayinya, diantaranya persiapan fisik, psikologis, finansial, kultural dan lainnya (Harumawati, 2012).

Pengetahuan ibu hamil tentang persiapan persalinan adalah hal penting yang harus dimiliki, karena pengetahuan mempengaruhi perilaku ibu hamil dalam mempersiapkan persalinannya. Salah satu program pemerintah yaitu perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi, mendukung desa siaga yang diarahkan pada konsep persiapan persalinan dan kesiagaan menghadapi komplikasi. Program ini bertujuan untuk meningkatkan cakupan dan mutu pelayanan kesehatan bagi ibu dan bayi baru lahir melalui peran aktif keluarga dan masyarakat dalam menghadapi persalinan yang aman dan menghadapi komplikasi atau tanda bahaya, sehingga ibu dapat melahirkan bayi yang sehat (Amin, 2019).

Studi pendahuluan yang dilakukan di Kelurahan Anduring Padang pada bulan

Mei tahun 2021, berdasarkan wawancara awal peneliti dengan ibu hamil yang berjumlah 7 ibu hamil didapatkan bahwa 3 ibu hamil merupakan primigravida dan belum berpengetahuan cukup tentang persiapan persalinan, sedangkan 3 dari 7 ibu hamil tersebut hanya mengetahui tentang persiapan perlengkapan ibu dan bayi yang dibutuhkan saat kelahiran bayi, serta persiapan dana dan kartu BPJS.

Bidan sebagai tenaga kesehatan harus ikut mendukung upaya mempercepat penurunan Angka Kematian Ibu (AKI), salah satunya melalui pelayanan *Antenatal Care* (ANC). Pelayanan ANC adalah pilar kedua dalam *safe motherhood* merupakan sarana untuk ibu lebih siap menghadapi persalinannya (Kemenkes RI, 2017).

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat *analitik* dengan desain penelitian *cross sectional study* untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan paritas dengan persiapan persalinan pada ibu hamil trimester II-III di Kelurahan Anduring Kota Padang. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli s.d November 2021 di Kelurahan Anduring Kota Padang. Populasi penelitian adalah semua ibu hamil di Kelurahan Anduring Kota Padang. Sampel penelitian adalah ibu hamil trimester II-III. Pengambilan sampel

dilakukan dengan teknik *non probability sampling* yaitu *total sampling* yang berjumlah 32 orang, yaitu semua ibu hamil trimester II-III di Kelurahan Anduring yang memenuhi kriteria inklusi.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan data kuantitatif melalui menyebarkan kuesioner tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan persiapan persalinan pada ibu hamil di Kelurahan Anduring. Namun, peneliti tidak melakukan uji validitas dan reabilitas pada kuesioner karena peneliti mengadopsi dari peneliti lain. Langkah-langkah penelitian yang dilakukan adalah mengurus surat izin penelitian ke Kantor Lurah Anduring, peneliti menemui Lurah dan Ketua PKK Anduring untuk meminta izin dan menjelaskan tujuan penelitian, peneliti memilih sampel sesuai kriteria inklusi, lalu melakukan persamaan persepsi terkait penelitian dengan enumerator. Peneliti dibantu enumerator dalam memberikan kuesioner kepada ibu hamil trimester II-III dengan cara pengumpulan data menemui responden secara *door to door*.

Pengolahan data pada penelitian menggunakan bantuan komputer melalui tahap *editing, coding, entry* dan *cleaning* serta memastikan data telah bersih dari kesalahan. Lalu, data dianalisis secara univariat dan bivariat dengan uji *chi-square*

dengan bantuan komputer menggunakan aplikasi SPSS.

Hasil Penelitian

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester II dan III di Kelurahan Anduring Padang

Tingkat Pengetahuan	f	%
Rendah	15	46.9
Tinggi	17	53.1
Total	32	100.0

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa dari 32 responden sebanyak 17 (53,1%) responden memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi tentang persiapan persalinan dan 15 responden (46,9%) memiliki tingkat pengetahuan rendah.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Paritas Hamil Trimester II dan III di Kelurahan Anduring Padang

Paritas	f	%
Multipara	18	56.2
Primigravida	14	43.8
Total	32	100.0

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa dari 32 responden sebanyak 18 (56,3%) responden adalah multipara dan 14 responden (43,8%) adalah primigravida.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Persiapan Persalinan pada Ibu Hamil di Kelurahan Anduring Padang

Periapan Persalinan	f	%
Kurang Siap	15	46.9
Siap	17	53.1
Total	32	100.0

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa dari 32 responden sebanyak 17 (53,1%) responden kurang siap dalam persiapan persalinan dan 15 responden (46,0%) siap dalam persiapan persalinan.

Tabel 3. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Paritas dengan Persiapan Persalinan pada Ibu Hamil Trimester II dan III di Kelurahan Anduring

Faktor Persiapan Persalinan	Persiapan Persalinan				Jumlah		P-value
	Kurang Siap f	Kurang Siap %	Siap f	Siap %			
Tingkat Pengetahuan							
Rendah	11	73,3	4	26,7	15	100	0.029
Tinggi	4	23,5	13	76,5	17	100	
Paritas							
Multipara	12	66,7	6	33,3	18	100	0.014
Primipara	3	21,4	11	78,6	14	100	

Pembahasan

Univariat

Persiapan Persalinan

Hasil penelitian untuk distribusi frekuensi persiapan persalinan didapatkan dari 32 responden sebanyak 17 (53,1%) responden kurang siap dalam persiapan persalinan dan 15 responden (46,0%) siap dalam persiapan persalinan. Sejalan dengan penelitian Naha (2013), bahwa dari 34 ibu

hamil di Puskesmas Umbulharjo I, sebanyak 18 (52,9) ibu memiliki kesiapan yang baik dalam persiapan persalinan.

Persiapan persalinan berguna untuk mempersiapkan semua kebutuhan selama kehamilan dan persiapan melalui proses persalinan atau menyambut kelahiran bayi. Hal-hal yang menjadi komponen penting dalam persiapan persalinan, yaitu persiapan finansial, seperti biaya tempat memilih persalinan, tenaga kesehatan terlatih, rencana pengambil keputusan, transportasi, donor darah, perlengkapan ibu dan bayi, lalu persiapan fisik, seperti senam hamil dan persiapan psikolo (Nurul Jannah, 2012).

Berdasarkan jawaban responden terhadap persiapan persalinan melalui kuesioner didapatkan bahwa respon kurang siap dalam hal menyiapkan donor darah, pembuat keputusan kedua jika terjadi kegawadaruratan, pendamping persalinan dan biaya tidak terduga jika terjadi kegawadaruratan. Ada beberapa item dalam persiapan persalinan yang sudah disiapkan responden dengan baik, yaitu responden sudah mengetahui taksiran persalinannya, menentukan tempat persalinan dan siapa yang menolong persalinan, perlengkapan ibu dan bayi, serta dokumen wajib yang dibawa saat persalinan, seperti foto copy KTP, KK, Kartu asuransi dan buku KIA.

Tingkat Pengetahuan

Hasil penelitian ini didapatkan untuk distribusi frekuensi tingkat pengetahuan yaitu dari 32 responden sebanyak 17 (53,1%) responden memiliki tingkat pengetahuan rendah tentang persiapan persalinan dan 15 responden (46,9%) memiliki tingkat pengetahuan tinggi. Sejalan dengan penelitian Naha (2013), bahwa ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan kurang sebanyak 32,4% dan cukup 25,5% tentang persiapan persalinan.

Pengetahuan merupakan hasil tahu dari manusia, pengetahuan hanya dapat menjawab pertanyaan apa sesuatu itu. Apabila pengetahuan mempunyai sasaran tertentu, metode dan pendekatan untuk mengkaji objek tersebut, sehingga memperoleh hasil yang disusun secara sistematis dan diakui secara universal. Sehingga, pengetahuan dapat berkembang menjadi ilmu (Notoadmodjo, S., 2018).

Berdasarkan jawaban responden diperoleh bahwa hal-hal yang belum diketahui responden tentang persiapan persalinan pada kuesioner yaitu pada item pengetahuan ibu tentang perlunya pendamping persalinan, persiapan donor darah, pengetahuan jika terjadi komplikasi ibu harus dirujuk dan diperlukan siapa yang akan mengambil keputusan serta persiapan psikologis yang sangat penting bagi ibu.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi persalinan, yaitu *passage*, *passenger*, *power*, *position*, penolong dan faktor psikologis (Indriyani, 2014). Maka, psikologis termasuk faktor yang mempengaruhi persalinan.

Paritas

Hasil penelitian untuk distribusi frekuensi Paritas didapatkan dari 32 responden sebanyak 18 (56,3%) responden multipara. Sejalan dengan penelitian Agustina., Utami (2017) tentang faktor yang berhubungan dengan kesiapan persalinan pada ibu hamil di Puskesmas Kasihan 1 Kabupaten Bantul Yogyakarta yaitu sebanyak 62,3% responden multipara.

Paritas berhubungan dengan kesiapan ibu dalam mempersiapkan persalinan, ibu yang sudah mempunyai pengalaman melahirkan lebih mengetahui dan berpengalaman dalam mempersiapkan peralatan dan persiapan lain dalam persalinan (Fauziah., Rahmawati, 2021).

Menurut asumsi peneliti, responden yang memiliki paritas multipara lebih siap dalam persalinannya karena berhubungan dengan pengalaman persalinan sebelumnya, dimana proses persalinan sudah pernah dilalui responden. Jawaban responden berdasarkan paritas multipara sesuai dengan jawaban pada kuesioner sudah memiliki

persiapan finansial, seperti mempersiapkan dana dan asuransi, persiapan pengambilan keputusan, transportasi dan donor darah. Sedangkan, persiapan fisik ibu hamil dengan melaksanakan senam hamil dan persiapan psikologis untuk mengurangi kecemasan saat melahirkan serta pendamping persalinan.

Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Persiapan Persalinan

Pada penelitian ini didapatkan bahwa terdapat hubungan bermakna antara tingkat pengetahuan ibu hamil dengan persiapan persalinan, dimana $p\text{-value} < 0,05$ yaitu 0,029. Sejalan dengan penelitian Naha (2013), bahwa ada hubungan pengetahuan ibu hamil tentang persalinan dengan kesiapan menghadapi persalinan pada trimester III di Puskesmas Umbulharjo I Yogyakarta, menggunakan uji korelasi kendall-Tau didapatkan nilai sebesar -0,319 dengan $p = \text{value } 0,043 < \alpha = 0,05$ pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha 0,05$). Hasil penelitian didukung oleh penelitian Oktalia., Herizasyam (2016) yaitu terdapat hubungan bermakna antara tingkat pengetahuan dengan kesiapan ibu menghadapi kehamilan dengan $p\text{-value } 0,000$ ($p\text{-value} < 0,05$).

Sesuai dengan teori Green menyebutkan bahwa faktor perilaku

dibentuk oleh faktor predisposisi (*predisposing factor*), yang terwujud dalam pengetahuan, sikap, kepercayaan, keyakinan, nilai dan lainnya (Notoadmodjo, S., 2012). Pengetahuan tersebut diperoleh dari pengalaman sendiri atau orang lain. Adapun dalam penelitian ini, pengetahuan ibu tentang pentingnya kesiapan kehamilan sejalan dengan kesiapan ibu menyiapkan kehamilan dan persalinannya.

Berdasarkan asumsi peneliti, adanya tingkat pengetahuan ibu tentang persiapan persalinan berpengaruh dengan sikap dan perilaku ibu dalam menyiapkan persalinan. Berdasarkan jawaban responden, didapatkan bahwa ibu yang berpengetahuan tinggi sudah mempersiapkan persalinannya dalam hal persiapan finansial dan pendamping persalinan, persiapan fisik serta persiapan psikologis. Tingginya pengetahuan ibu didapatkan melalui informasi dari Pendidikan Kesehatan yang diberikan tenaga kesehatan saat ibu Antenatal Care, sosial media dan keluarga.

Hubungan Paritas dengan Persiapan Persalinan

Pada penelitian ini didapatkan bahwa terdapat hubungan bermakna antara paritas ibu hamil dengan persiapan persalinan, dimana $p\text{-value} < 0,05$ yaitu 0,014. Sejalan dengan penelitian Fauziah., Rahmawati,

(2021) bahwa terdapat hubungan bermakna antara paritas dan persiapan persalinan pada ibu hamil dengan $p\text{-value } 0,045 \leq \alpha 0,05$. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Rahmadani (2017) yaitu $p\text{-value} = 0,015 (< \alpha = 0,05)$, artinya ada hubungan bermakna antara paritas dengan kesiapan persalinan di Puskesmas Banguntapan II Bantul Yogyakarta.

Berdasarkan asumsi peneliti mendapatkan bahwa paritas primigravida atau ibu hamil yang belum pernah melahirkan tidak mempunyai pengetahuan dan pengalaman yang cukup tentang persiapan persalinan. Berbeda dengan ibu yang sudah pernah melahirkan akan lebih mengetahui atau paham tentang persiapan persalinan baik persiapan secara finansial maupun fisik dan psikologis.

Simpulan

Dari hasil dan pembahasan penelitian ini disimpulkan bahwa lebih dari separuh tingkat pengetahuan ibu tinggi tentang persiapan persalinan, lebih dari separuhnya juga memiliki paritas multipara, Sehingga, ada hubungan tingkat pengetahuan dan paritas ibu dengan persiapan persalinan.

Saran

Penulis mengharapkan kepada bidan untuk meningkatkan pemberian informasi

melalui kelas ibu hamil atau pelayanan *antenatal care* terutama kepada ibu hamil primigravida dalam mempersiapkan persalinannya.

Daftar Pustaka

- Agustina, R., Utami, F.S. 2017. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kesiapan Persalinan pada Ibu Hamil di Puskesmas Kasihan 1 Kab. Bantul Yogyakarta*. Universitas Aisyiyah Yogyakarta.
- Dewi, V., Sunarsih, T. 2011. *Asuhan Kehamilan untuk Kehamilan*. Bandung: Salemba Medika.
- Fauziah., Rahmawati. 2021. *Hubungan Usia dan Paritas dengan Persiapan Persalinan pada Ibu Hamil Trimester III di Klinik Kusuma Kota Samarinda*. Bunda Edu-Midwifery Journal, Vol.4 No.1 Hal.1-8.
file:///C:/Users/rizka/Downloads/35-Article Text-197-2-10-20210316.pdf
- Harumawati, D. 2012. *Gambaran Dukungan Suami dalam Antenatal Care Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Babadan Ponorogo*. Skripsi DIII Fakultas Ilmu Kesehatan.
- Indriyani. 2014. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Jakarta: Ar Zurr Media.
- Kemenkes RI. 2017. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2016*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Naha, M.K. 2013. *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Persalinan dengan Kesiapan Menghadapi Persalinan Trimester III di Puskesmas Umbulharjo I*.
- Notoadmodjo, S. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Erlangga.
- Oktalia, J., Herizasyam. 2016. *Kesiapan Ibu Menghadapi Kehamilan dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan, Vol. 3

No.2 Hal.147-159.

Rahmadani, R. 2017. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kesiapan Persalinan di Puskesmas Banguntapan II Bantul Yogyakarta*. Naskah Publikasi, Vol.1 No.1 Hal.1-13.